



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

Press Release

Mei 2009

PELANTIKAN PERIODE KEDUA BAGI AKTOR YUDISIAL: LANGKAH POSITIF BAGI PERKEMBANGAN SISTEM YUDISIAL TIMOR LESTE

Pelantikan kedua kalinya bagi para aktor yudisial (Hakim dan Pengacara Umum) yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2009 tepatnya pada jam 15:00 di Pengadilan Tinggi, Caicoli, Dili oleh Ketua Pengadilan Tinggi dan disaksikan oleh para petinggi negara, antara lain; Presiden Republik Demokrat Timor Leste Dr Jose Manuel Ramos Horta, Perdana Menteri Timor Leste Jose Alexandre Gusmão, serta para undangan korps diplomatik dan berbagai kalangan, NGO, kerabat keluarga dan para mahasiswa fakultas hukum dari berbagai universitas di Dili. Pelantikan ini merupakan suatu langkah positif bagi perkembangan system yudisial Timor Leste.

Para Hakim dan Pengacara Umum yang dilantik adalah terdiri dari enam orang yang masing-masing hakim nasional terdiri dari 2 orang yaitu João Ribeiro dan Afonso Carmona, dan para Pengacara Umum terdiri dari 4 orang yaitu Sergio Dias Quintas, Rui Manuel Guterres, Marçal Mascarenhas, dan Laura Valente Lay. Sebelum melantik keenam orang tersebut terlebih dahulu oleh Ketua Pengadilan Tinggi Dr Claudio Ximenes melantik Ketua Pengacara Umum Sergio de Jesus Fernandes da Costa Hornai guna memimpin atau mewadahi semua Pengacara Umum di Timor Leste.

Sergio Dias Quintas dalam intervensinya sebagai salah satu Pengacara Umum yang baru dilantik mengatakan bahwa sebelumnya mereka sudah sangat kecewa karena sudah tiba saatnya untuk dilantik sesuai prosedur hukum sebagaimana yang tertuang dalam hukum mengenai proses pelatihan judicial ini. Akan tetapi proses pelantikan mereka tidak sejalan dengan semangat hukum atau undang-undang tentang pelatihan judicial. Namun demikian mereka tetap berkomitmen untuk tetap bertahan sampai pada akhirnya mereka dilantik sebagai Pengacara Umum, juga meminta pada seluruh teman yang baru dilantik untuk tidak terlalu terlena dan bangga dengan pelantikan ini. Akan tetapi Ia mengatakan bahwa pelantikan ini hanyalah merupakan sebuah langkah inisial menuju perjalanan panjang ke depan, menuju sebuah tanggung jawab baru selaku aktor penegak hukum. Ia menghimbau dan mengajak kepada sesama rekan-rekannya untuk merasa berbangga hati kalau masyarakat dapat menerima manfaat dari kerja professional mereka yakni menyediakan keadilan bagi semua orang di Negara ini. Ia juga meminta kepada semua temannya untuk tetap bersiaga dan selalu siap untuk ditempatkan dimana saja baik itu di Pengadilan Distrik Suai, Oe-Cusse, Baucau maupun Dili.

Timor Leste sebagai negara hukum dan demokratis yang baru merestorasi kemerdekaannya pada tanggal 20 Mei 2002 memang masih membutuhkan actor yudisial

yang banyak dan berpendidikan serta berkharisma tinggi dalam menegakkan keadilan karena Timor Leste masih sangat kekurangan dan masih sangat rentang terhadap ketidakadilan, seperti apa yang diungkapkan oleh Ketua Pengacara Umum Sergio Hornai dalam intervensinya kepada para audiens yang hadir setelah pelantikannya.

JSMP mengakui bahwa Timor Leste menghadapi persoalan serius mengenai minimnya para aktor yudisial untuk membangun dan mengembangkan negara hukum yang demokratis, dan kemungkinan masih akan tetap menghadapi tantangan yang besar jika tidak memperhatikan apa yang harus dilakukan untuk sektor peradilan.

JSMP mengucapkan selamat pada para aktor yudisial yang baru dilantik, semoga dengan pelantikan ini system yudisial kita semakin produktif dan efektif dalam menyediakan system peradilan yang baik bagi masyarakat yang membutuhkan keadilan atas permasalahan yang mereka hadapi. JSMP juga berharap bahwa semoga para actor yudisial yang baru dilantik tersebut berpegang teguh pada komitmen dan sumpah professional mereka untuk menjunjung tinggi etika profesi hukum yang melekat pada profesi mereka dan menjunjung tinggi nilai-nilai Demokrasi dan Negara Hukum dengan segenap prinsipnya yang menyertainya, termasuk bersedia ditempatkan dimana saja. Hanya dengan cara pendekatan dan proses tersebutlah, hukum yang kita banggakan menjadi lebih hidup, dekat dan bersahabat dengan rakyat. Karena idealnya, keadilan hendaknya menjadi milik dan mendekat dengan rakyat.

Sekali lagi JSMP sangat bangga dengan pelantikan aktor yudisial periode kedua ini karena sebagai langkah positif bagi perkembangan system yudisial Timor Leste, sekarang Timor Leste secara syah telah mempunyai aktor yudisial berjumlah 37 orang terdiri dari Hakim Nasional 13 orang, Jaksa Nasional 13 orang, dan Pengacara Umum Nasional 11 orang.

Untuk informasi lebih jelas hubungi:
Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Alamat E-mail: luis@jsmp.minihub.org
Landline:3323883